

PERBEDAAN TINGKAT KEMAMPUAN MENULIS PUISI BERDASARKAN GENDER SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SOPPENG

Anas Saputra dan Muhammad Saleh

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
namakuanas@yahoo.com



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: The Difference in the Level of Ability to Write Poetry Based on the Gender of Class X SMA Negeri 1 Soppeng. This study aims to: (1) describe the level of the ability to write poetry in male students of class X SMAN 1 Soppeng, (2) to describe the level of ability to write poetry in female students of class X SMAN 1 Soppeng, (3) to describe the differences in the level of ability to write poetry in male and female students of class X SMAN 1 Soppeng. This type of research is quantitative research. The average value of the male students' poetry writing ability level is 62,86 in the fairly capable category. The average score of female students is 70,22 in the quite capable category. Based on the results of statistical tests, a significance value of $0.019 < 0.05$ was obtained. This shows that there is a significant difference in the level of ability to write poetry in male and female students of class X SMAN 1 Soppeng.

Keywords: *poetry writing, gender*

Abstrak: Perbedaan Tingkat Kemampuan Menulis Puisi berdasarkan Gender Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Soppeng. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis puisi pada siswa laki-laki kelas X SMAN 1 Soppeng, (2) mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis puisi pada siswa perempuan kelas X SMAN 1 Soppeng, (3) mendeskripsikan perbedaan tingkat kemampuan menulis puisi pada siswa laki-laki dan perempuan kelas X SMAN 1 Soppeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Nilai rata-rata tingkat kemampuan menulis puisi siswa laki-laki 62,86 dengan kategori cukup mampu. Nilai rata-rata siswa perempuan 70,22 dengan kategori cukup mampu. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat kemampuan menulis puisi pada siswa laki-laki dan perempuan kelas X SMAN 1 Soppeng.

Kata kunci: menulis puisi, gender

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dan guru yang merupakan fasilitator dan seseorang yang berinteraksi langsung dengan siswa turut memegang peranan penting akan keberhasilan dan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang guru harus mampu menciptakan kondisi dan

lingkungan yang kondusif serta menyediakan kesempatan belajar yang sama kepada siswa dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Siswa yang belajar dalam satu kelas yang sama sebagian besar guru masih beranggapan bahwa semua siswa mampu menerima materi pembelajaran yang

disampaikan dengan cara yang sama. Namun, kenyataannya setiap siswa tidaklah sama. Perbedaan yang sangat jelas terlihat yaitu dalam satu kelas tidak hanya terdapat siswa perempuan namun terdapat pula siswa laki-laki yang memiliki perbedaan satu sama lain seperti perbedaan fisik, karakter, pola pikir dan cara merespons atau menanggapi materi yang mereka dapatkan dalam proses pembelajaran.

Beberapa hasil penelitian mengemukakan bahwa antara siswa laki-laki dan perempuan tidak ditemukan perbedaan terkait kemampuan akademik secara keseluruhan. Namun, perbedaan muncul di beberapa daerah kognitif, seperti laki-laki yang lebih unggul dalam keterampilan matematika dan sains sedangkan perempuan memiliki kemampuan verbal lebih baik dibandingkan laki-laki (Santrock, 2009). Selanjutnya, Chaer (2009) mengemukakan bahwa dalam pemerolehan berbahasa, kanak-kanak perempuan lebih cepat pandai bicara, membaca, dan jarang mengalami gangguan belajar dibandingkan anak laki-laki, para ahli memperkirakan ada kaitannya dengan kemampuan wanita menggunakan kedua belah hemisfernya (belahan otak besar kiri dan kanan) ketika membaca atau melakukan kegiatan verbal lainnya, sedangkan pria hanya menggunakan salah satu hemisfernya (biasanya sebelah kiri).

Terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang berbasis teks, salah satu teks yang difokuskan dalam penelitian ini adalah menulis teks puisi. Penelitian tentang gender juga telah dilakukan oleh Ningsih (2018) tentang perbandingan kemampuan menulis teks biografi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP Negeri 2 Palopo. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa laki-laki dan siswa perempuan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif yang tujuan utamanya membandingkan antara kemampuan menulis puisi siswa laki-laki dan perempuan.

Populasi penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas X SMAN 1 Soppeng

yang berjumlah 299 siswa. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Maka teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Maka terpilih kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas X MIA 3.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes. Teknik analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan analisis inferensial dengan menggunakan program SPSS 25.

HASIL

Hasil penelitian ini membahas perbandingan tingkat kemampuan menulis puisi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas X SMA Negeri 1 Soppeng. Berdasarkan tujuan penelitian ada tiga yaitu (1) tingkat kemampuan menulis puisi siswa laki-laki kelas X SMAN 1 Soppeng, (2) tingkat kemampuan menulis puisi siswa perempuan kelas X SMAN 1 Soppeng, (3) perbedaan tingkat kemampuan menulis pada siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas X SMAN 1 Soppeng. Hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

Tingkat Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Laki-Laki Kelas X SMA Negeri 1 Soppeng

Untuk nilai statistik deskriptif kemampuan menulis puisi siswa laki-laki dijelaskan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Nilai Statistik Deskriptif Kemampuan Menulis Puisi Siswa Laki-Laki

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	14
Nilai Terendah	52
Nilai Tertinggi	84
Nilai Rata-rata	62,86
Nilai Sering Muncul	56

Berdasarkan tabel 1 dapat diuraikan bahwa kemampuan menulis puisi siswa laki-laki nilai tertinggi adalah 84, nilai terendah

adalah 52, dengan rata-rata 62,86, dan nilai sering muncul 56.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Laki-Laki

Interval	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase
86 – 100	Sangat Mampu	0	0%
76 – 85	Mampu	2	14%
56 – 75	Cukup Mampu	10	72%
<55	Kurang Mampu	2	14%

Tingkat Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Perempuan

Untuk nilai statistik deskriptif tingkat kemampuan menulis puisi siswa perempuan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Nilai Statistik Deskriptif Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Perempuan

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	18
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	84
Nilai Rata-rata	70,22
Nilai Sering Muncul	64

Berdasarkan tabel 3, dapat diuraikan bahwa tingkat kemampuan menulis puisi siswa perempuan nilai tertinggi adalah 84, nilai terendah adalah 60, dengan nilai rata-rata 70,22, dan nilai sering muncul adalah 64.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Kemampuan Menulis Puisi Siswa Perempuan

Interval	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase
86 – 100	Sangat Mampu	0	0%
76 – 85	Mampu	6	33%
56 – 75	Cukup Mampu	12	67%
<55	Kurang Mampu	0	0%

Perbedaan Tingkat Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Laki-Laki dan Perempuan

Berdasarkan uji *independent sample t-test* diketahui nilai $p=0,019$. Data dikatakan signifikan apabila memiliki nilai signifikansi $<0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui nilai $p < 0,05$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat kemampuan menulis puisi siswa laki-laki dan siswa perempuan di kelas X SMAN 1 Soppeng. Siswa perempuan memperoleh rata-rata tingkat kemampuan menulis puisi lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan menulis puisi siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas X SMAN 1 Soppeng terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan keduanya dapat dilihat dari nilai rata-rata, untuk siswa laki-laki memiliki rata-rata 62,86 dan untuk siswa perempuan memiliki nilai rata-rata 70,22. Jadi dari kedua nilai tersebut dapat diketahui jumlah nilai rata-rata perbedaan dari keduanya yaitu sebesar 7,14.

Adapun distribusi frekuensi tertinggi tingkat kemampuan menulis puisi siswa laki-laki dengan frekuensi 10 dengan persentase 72%, sedangkan untuk siswa perempuan dengan frekuensi 12 dengan persentase 67%. Dari tingkat distribusi tertinggi keduanya berada pada kategori cukup mampu. Setelah dilakukan analisis statistik dengan menggunakan uji *t-test* antara siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$ yaitu diketahui nilai $p=0,019 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan tingkat kemampuan menulis puisi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perempuan memiliki tingkat kemampuan menulis puisi lebih tinggi dibandingkan laki-laki selaras dengan hasil penelitian Nadiyahati (2013) yang menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki tingkat kemampuan menulis terhadap teks lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Tingginya tingkat kemampuan menulis

juga dipengaruhi oleh faktor hasil tulisan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dariyo (2004) bahwa pada umumnya remaja perempuan mempunyai hasil tulisan tangan lebih baik, rapi, bersih, teratur, dan mudah dibaca, dibandingkan tulisan laki-laki yang cenderung acak-acakan, tak teratur, dan kadang sulit dibaca.

Berikut ini uraian mengenai hasil analisis yang dilakukan berdasarkan aspek menulis puisi adalah sebagai berikut: dari segi tema, kemampuan siswa laki-laki dalam menulis puisi dapat dikatakan cukup mampu. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi 7 dengan persentase 50% berada pada kategori cukup mampu dan mempunyai nilai rata-rata 72,85 berada pada kategori cukup mampu. Sedangkan siswa perempuan frekuensi tertinggi 12 dengan persentase 67% berada pada kategori sangat mampu dan mempunyai nilai rata-rata 92,22 berada pada kategori sangat mampu.

Dari segi pemilihan diksi, kemampuan siswa laki-laki dalam menulis puisi dapat dikategorikan cukup mampu. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi 7 dengan persentase 50% berada pada kategori cukup mampu dan mempunyai nilai rata-rata 71,42, sedangkan frekuensi tertinggi pada siswa perempuan 9 dengan persentase 50% berada pada kategori cukup mampu dan mempunyai nilai rata-rata 70 berada pada kategori cukup mampu.

Dari segi majas/gaya bahasa, kemampuan siswa laki-laki dalam menulis puisi dapat dikategorikan kurang mampu. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi 6 dengan persentase 43% berada pada kategori kurang mampu dan mempunyai nilai rata-rata 54,28 berada pada kategori kurang mampu. Sedangkan frekuensi tertinggi pada siswa perempuan adalah 10 dengan persentase 56% dan mempunyai nilai rata-rata 65,55 berada pada kategori cukup mampu.

Dari segi imaji, kemampuan siswa laki-laki dalam menulis puisi dapat dikategorikan cukup mampu. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi 6 dengan persentase 43% berada pada kategori cukup mampu dan mempunyai nilai rata-rata 67,14 berada pada kategori cukup mampu. Sedangkan frekuensi tertinggi pada siswa perempuan adalah 9 dengan persentase 50%

dan mempunyai nilai rata-rata 72,22 berada pada kategori cukup mampu.

Dari segi amanat, kemampuan siswa laki-laki dalam menulis puisi dapat dikategorikan kurang mampu. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi 9 dengan persentase 64% berada pada kategori kurang mampu dan mempunyai nilai rata-rata 48,57 berada pada kategori kurang mampu. Sedangkan frekuensi tertinggi pada siswa perempuan adalah 12 dengan persentase 67% dan mempunyai nilai rata-rata 51,11 berada pada kategori kurang mampu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh tentang tingkat kemampuan menulis puisi berdasarkan gender siswa kelas X SMAN 1 Soppeng sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan menulis puisi pada siswa laki-laki kelas X SMAN 1 Soppeng dikategorikan cukup mampu dengan persentase 10 siswa (72%), kurang mampu 2 (14%), mampu 2 (14%), dan sangat mampu 0 (0%), dengan nilai rata-rata 62,86.
2. Tingkat kemampuan menulis puisi pada siswa perempuan kelas X SMAN 1 Soppeng dikategorikan cukup mampu dengan persentase 12 siswa (67%), kurang mampu 0 (0%), mampu 6 (33%), dengan nilai rata-rata 70,22.
3. Terdapat perbedaan signifikan tingkat kemampuan menulis puisi pada siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas X SMAN 1 Soppeng dengan nilai signifikansi 0,019.

REFERENSI

- Chaer, A. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nadiyawati. 2013. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks antara Siswa laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas VIII A SMP Pangudiluhur. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

- Ningsih, S. H. 2018. Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Biografi antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan SMP Negeri 2 Palopo. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57*, Badan Penerbit UNM.
- Santrock, J.W. 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.